



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2476-9886 (Print) ISSN: 2477-0302 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir siswa

Hinggil Khoirunnisa^{*)}, Melina Lestari

Program Studi Bimbingan dan konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 06th, 2024
Revised Jun 10th, 2024
Accepted Jul 01st, 2024

Keyword:

Pengambilan keputusan karir
Peserta didik
Guru BK
Layanan bimbingan karir

ABSTRACT

Pengambilan keputusan karir menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik di SMA. Pada umumnya karir yang akan diambil oleh peserta didik menjadi salah satu tantangan karena kurangnya informasi karir dan tekanan dari Lingkungan. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan bimbingan karir, maka dari itu guru BK dituntut untuk memberikan layanan bimbingan karir kepada Peserta Didik agar peserta didik dapat mengetahui pengambilan keputusan karirnya sesuai dengan minat dan bakat dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMA PGRI 1 Jakarta yang diberikan oleh guru BK melalui Layanan Bimbingan Karir. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode naratif, penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan terbuka. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 9 orang terdiri dari 1 Guru BK dan 8 Peserta didik kelas XI. Dengan menggunakan teknik analisis data NVIVO 14 dengan fitur *Word Cloud* dan *project map*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah sesuai pada pengambilan keputusan karirnya namun beberapa peserta didik masih ragu dengan pilihan karirnya karena beberapa peserta didik mendapatkan tekanan dari lingkungan khususnya Orang Tua. Peran Guru BK di SMA PGRI 1 Jakarta ini sebagai pembimbing siswa dalam mengenal diri, memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan, penyesuaian diri, serta pengembangan potensi dan minat secara optimal. Sehingga Guru BK dapat membantu siswa melalui layanan bimbingan karir untuk pengambilan keputusan karir.



© 2024 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Hinggil Khoirunnisa
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Email: Hinggilkhoirin72@gmail.com

Pendahuluan

Bimbingan karir adalah layanan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi sebagai bagian integral dari program pendidikan. Bimbingan karir dikaitkan dengan pengembangan kemampuan kognitif, emosional atau keterampilan pribadi untuk mencapai citra diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan karir atau memperoleh pengetahuan tentang keterampilan akan membantu mengumpulkan informasi tentang kemampuan yang akan membantu mereka memasuki profesi. sebuah pekerjaan. mengembangkan kehidupan sosial. (Nurihsan, 2011).

Mengenai pengambilan keputusan karir, Hartono (2016) berpendapat bahwa pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses yang aktif dan berkesinambungan yang di dalamnya aspek pemahaman diri seperti

minat karir, kemampuan, kepribadian, nilai-nilai, sikap dan aspek pemahaman karir seperti ragam karir dan pendidikan sebagai aspek karir berperan. Seseorang membuat keputusan karir yang baik dengan memeriksa dan menganalisis potensi diri, mengidentifikasi, mengumpulkan dan menggunakan berbagai

Siswa memiliki perbedaan dalam berbagai perilaku, termasuk perilaku pilihan karirnya. Pilihan karir merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang mengenai karir yang akan dipilihnya, dipengaruhi oleh aspek pengetahuan diri (*self-knowledge*) dan aspek pengetahuan tentang karir (*profesional knowledge*) (Hartono, 2016: 181). Aspek pengetahuan diri dinyatakan dalam pemahaman setiap individu terhadap minat, kemampuan, kepribadian, sikap dan nilai-nilainya, sedangkan pemahaman terhadap karir seseorang dinyatakan dalam pemahaman mendalam individu terhadap kariernya tentang berbagai profesi, pekerjaan, dan profesi dalam kehidupan manusia. (Hartono, 2018:181)

Kemampuan seorang siswa untuk merencanakan karirnya setelah lulus bergantung pada apakah mereka nyaman mengambil keputusan saat berada di sekolah menengah atas. Pemilihan karir sangat penting agar siswa merencanakan keputusan karirnya dengan sangat hati-hati sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Siswa sekolah menengah atas menemukan diri mereka di persimpangan jalan di mana mereka harus memilih antara dua pilihan ketika memutuskan jalur karir mereka. Pertama, pilih antara melanjutkan studi di universitas atau memasuki dunia kerja. Kedua, kematangan pilihan karir dapat mengakomodir kedua pilihan tersebut (Achmad Juntika Nurihsan & Akur Sudianto, 2005: 2).

Kesiapan siswa dalam merencanakan sebuah karir ketika mereka telah menyelesaikan studinya dipengaruhi oleh mantap atau tidaknya ia ketika mengambil keputusan saat berada di bangku sekolah menengah atas. Pemilihan karir sangat penting agar siswa merencanakan keputusan karirnya dengan sangat hati-hati sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Siswa sekolah menengah menemukan diri mereka di persimpangan jalan di mana mereka harus memilih antara dua pilihan ketika memutuskan jalur karir mereka. Pertama, pilih antara melanjutkan studi di universitas atau memasuki dunia kerja. Kedua, kematangan pilihan karir dapat mengakomodir kedua pilihan tersebut (Achmad Juntika Nurihsan & Akur Sudianto, 2005: 2).

Untuk mengatasi situasi dan permasalahan terkait pengambilan keputusan karir, sekolah mengadakan layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan dukungan yang diselenggarakan oleh guru BK. Dalam bimbingan dan konseling siswa dengan tujuan membantu siswa beradaptasi, memahami pendidikan berkelanjutan dan mengenal siswa dengan dunia kerja. Guru pembimbing harus mempunyai strategi pelayanan yang tepat agar dapat terlibat langsung dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi siswa. Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan menjadi alasan yang baik untuk membantu peserta didik memecahkan permasalahan. Tidak semua siswa dapat dengan mudah mengambil keputusan karir. Banyak dari mereka yang menghadapi keraguan hingga akhirnya memutuskan jalur karirnya. Keraguan ini bermanifestasi sebagai kesulitan yang dihadapi individu ketika menentukan pilihan karir. Kesulitan-kesulitan ini dapat menyebabkan individu menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada orang lain atau menunda dan menghindari tugas pengambilan keputusan, yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan menjadi kurang optimal.

Layanan bimbingan karir memegang peranan penting dalam membantu individu agar dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan pprogram pendidikan, mereka mematuhi aturan-aturan yang akan membantu mereka mencapai kebahagiaan dalam kehidupan ini dan kehidupan selanjutnya. Dengan demikian, pembinaan pada masa orientasi siswa lebih ditekankan agar tidak menyimpang dari aturan, undang-undang, dan peraturan agama ketika siswa mencari pekerjaan atau melanjutkan studi. Bimbingan profesional tidak berpusat pada guru tetapi sebaliknya berpusat pada siswa, disinilah siswa yang harus sadar diri, memahami gambaran keseluruhan mengenai lanjutan pendidikan, menentukan pilihan sendiri dan mengambil tindakan aktif untuk menentukan pilihan mereka. Guru pembimbing hanya memberikan dukungan, bimbingan dan nasehat.

Pada sekolah SMA PGRI 1 Jakarta program bimbingan dan konseling yang komprehensif telah berjalan. Baik program supervise guru maupun program bimbingan karir berbasis sekolah membantu bentuk sikap siswa terhadap jalur potensial. Program bimbingan karir sampai saat ini belum dilakukan secara optimal. Namun berdasarkan kurikulum yang diterapkan di sekolah SMA PGRI 1 Jakarta ini, bimbingan dan konseling dilaksanakan dikelas ketika diadakannya bimbingan klasikal. Selebihnya dilakukan diluar jam pelajaran seperti saat istirahat atau ketika jam pulang sekolah diruang BK dengan waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai "Layanan bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir pada Siswa SMA PGRI 1 JAKARTA. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk mengambil keputusan karir.

Metode

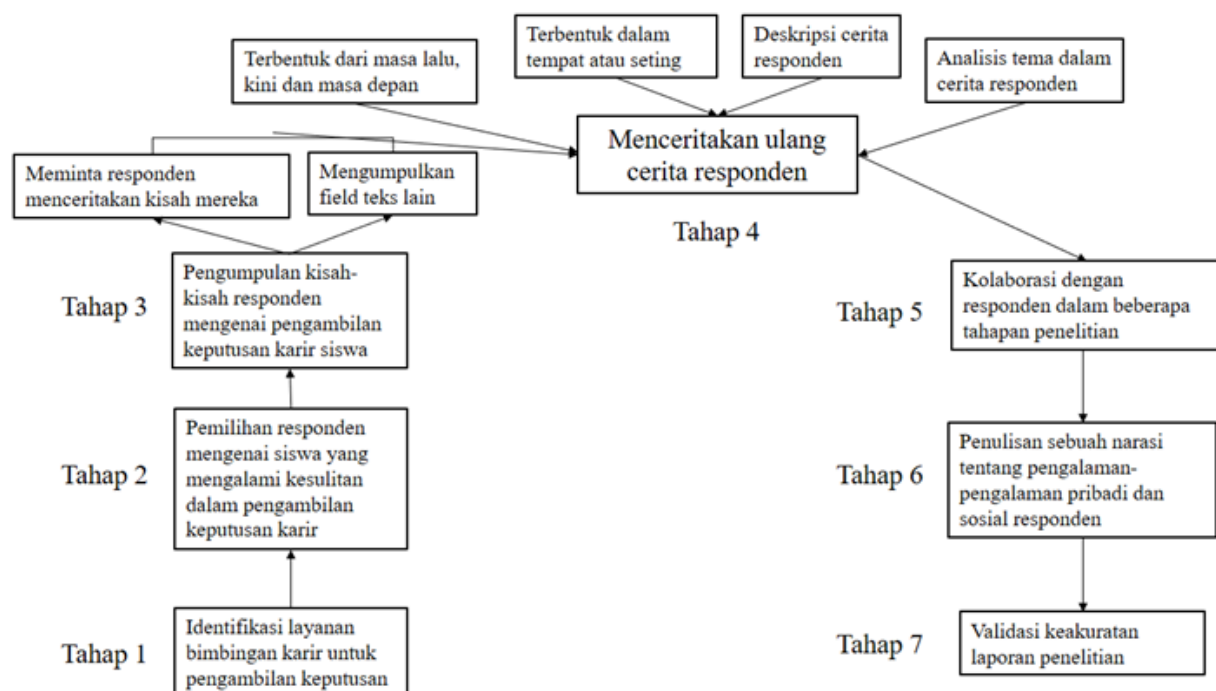
Jenis metode penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian naratif kualitatif. Yaitu Penelitian Naratif menurut James Schreiber dan Kimberly Asner-Self (2011) adalah studi tentang kehidupan individu seperti yang diceritakan melalui kisah-kisah pengalaman mereka, termasuk diskusi tentang makna pengalaman-pengalaman bagi individu. Menurut Webster dan Metrova, narasi (*narrative*) adalah suatu metode penelitian di dalam ilmu-ilmu sosial. Inti dari metode ini adalah kemampuannya untuk memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang ia dengarkan ataupun tuturkan di dalam aktivitasnya sehari-hari.

Metode yang digunakan adalah metode naratif, penelitian ini menceritakan dan mengatakan sebagai cerita yang detail atau rinci dalam kehidupan dari individu tersebut. Peneliti ini memilih naratif karena penelitian naratif fokus kepada satu orang untuk mendapatkan data dari pengumpulan cerita, pengalaman individu dan mendiskusikan makna dari pengalaman-pengalaman individu tersebut. Penelitian naratif merupakan bentuk harfiah dengan Hubungan yang kiat serta literatur yang menyediakan sebuah pendekatan kualitatif dimana kita bisa menulis dalam bentuk sastra persuatif (McCarthy, 1994). Responden dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA PGRI 1 Jakarta dijalan Cipinang muara 1 No.12, RT.12/RW.2, Kel.Pondok Bambu, Kec.Duren Sawit, Kota Jakarta timur. DKI Jakarta.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, tim peneliti melakukan wawancara dengan Guru BK dan Peserta Didik kelas XI. Jawaban dari guru BK adalah pengambilan keputusan karir siswa dapat dilihat dari minatnya siswa dimana siswa sendiri lah yang harus memilih karirnya tersebut. Bisa dilihat juga dari hasil lapangan seperti pada saat pelajaran, hasil rapot, kebiasaan siswa, ekstrakurikuler yang diambil serta dari tes minat bakat yang diberikan setiap ajaran baru oleh guru BK.

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi secara mendalam dengan menggunakan pertanyaan terbuka kepada responden dan mencatat jawaban mereka. Lalu mentranskripsikan untuk dianalisis hasil data olah aplikasi NVivo. NVivo adalah perangkat lunak untuk pengembangan, dukungan, dan manajemen analisis data kualitatif yang fungsi utamanya adalah untuk melakukan koding data dengan efektif dan efisien. Dengan NVivo, peneliti kualitatif dapat secara efisien dan efektif melakukan koding dan analisis terhadap data, terutama data kualitatif (Priyatni, DKK 2020). Kelebihan dari wawancara adalah dapat memberikan informasi yang berguna ketika peneliti tidak dapat langsung mengobservasi partisipan dan memungkinkan partisipan dapat mendeskripsikan informasi pribadi secara terperinci. (Creswell, 2015; 429-430).

Berikut diagram alur penelitian dengan judul “Layanan Bimbingan Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMA PGRI 1 Jakarta” :

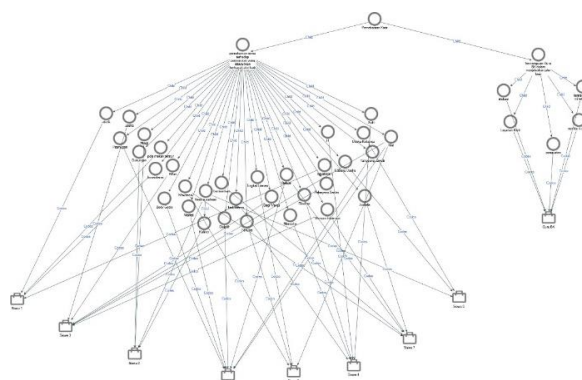


Gambar 1 <Diagram Alur Penelitian>

mengartikan karir dan menyesuaikan kemampuan atau potensinya untuk karirnya. Lalu hampir rata-rata Para responden siswa juga mengatakan bahwa mencari informasi mengenai karir itu melalui media sosial, lingkungan, teman sebaya ataupun orang tuanya. Doe J (2023) menyebutkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam memperluas pengetahuan siswa tentang berbagai karir. Platform online, aplikasi karir, dan media sosial memberikan akses informasi yang lebih luas dan bervariasi tentang profesi, memungkinkan siswa mengeksplorasi karir yang mungkin tidak mereka ketahui sebelumnya.

Dari hasil diatas apat disimpulkan bahwa pengetahuan karir yang baik dan up-to-date sangat penting untuk membantu siswa dalam merencanakan dan mengelola jalur karir mereka dengan lebih baik, dan peran aktif guru BK dalam menyediakan informasi ini melalui berbagai saluran sangatlah krusial.

Kemampuan guru BK dalam menjelaskan berbagai jalur karir danTingkat Pemahaman Karir Siswa mengenai Persyaratan yang dibutuhkan jalur karir

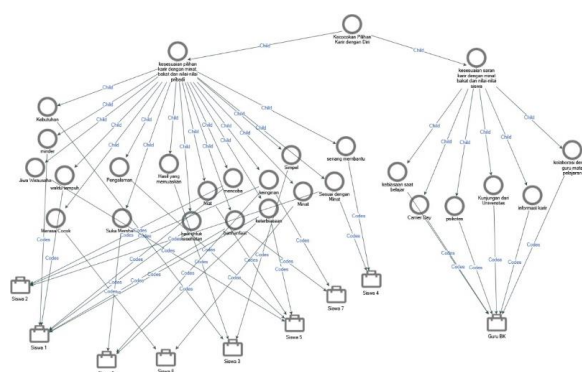


Gambar 5 <Pemahaman Karir>

Menurut Super dalam (Manurung, 2018) pemahaman karir adalah upaya memberikan bantuan guna mengembangkannya sebuah kesatuan juga menjelaskan kepribadian individu serta fungsinya untuk lingkungan pekerjaan kepada siswa.

Berdasarkan gambar diatas, Prespektif guru BK dalam pemahaman karir mengenai cara mendekati siswa yang memiliki minat dan bakat yang berbeda itu dengan cara memberi layanan Karir, seperti bertanya terlebih dahulu apa minat, bakat dan kemampuannya apa dalam bidang karir. jika siswa sudah memiliki maka bisa di seimbangkan dengan hasil lapangannya seperti nilai rapot, pelajaran dikelas. Selain itu cara Guru BK membantu siswa dalam memahami persyaratan dan prospek karir diberbagai bidanya itu dengan cara mengajak diskusi dengan siswa, Lalu berdasarkan jawaban para responden siswa mengenai persyaratan yang dibutuhkan berbagai jalur karir itu mereka paham akan pekerjaan yang akan diambil nanti, seperti apa yang harus di persiapkan, dan gambaran karir kedepannya yang akan para responden ambil.

Kesesuaian saran karir Guru BK dengan minat dan Tingkat kesesuaian pilihan karir siswa dengan minat bakat

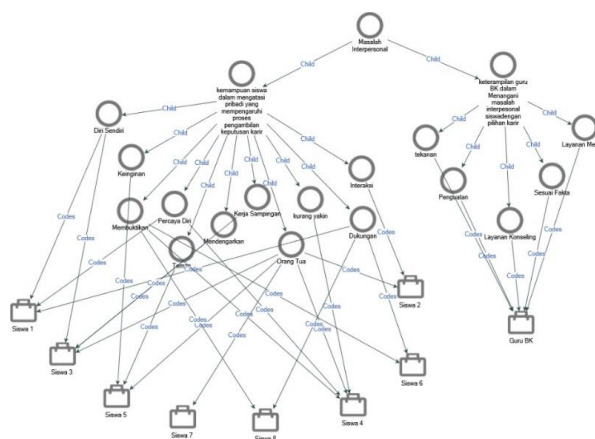


Gambar 4 <Kecocokan Pilihan Karir dengan Diri>

Berdasarkan gambar diatas dari kesesuaian saran karir guru BK dan Pilihan Karir siswa dengan minat, bakat dan nilai siswa ini sangat cocok dengan pilihan karir siswa, karena sudah sesuai dengan minat dan bakatnya para response siswa. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan

pilihan karir yang mereka pilih itu memang sudah keyakinannya sendiri, biasanya faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusannya hampir rata-rata menjawabnya orang tua. Cara Guru BK menanganinya biasanya melalui layanan konseling mediasi . dimana Guru BK memanggil orang tua dan siswa lalu mempertanyakan bagaimana baiknya anatar pilih karir orang tua dan keputusan karir siswa. Seperti yang dikatakan (Hidayat & Prasetya, 2023, hlm. 30). Studi ini mengungkapkan bahwa pilihan karir orangtua memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan karir siswa. Pengaruh ini tercermin dalam dua aspek utama: ekspektasi orangtua dan dukungan emosional yang diberikan. Siswa yang merasakan dukungan positif dari orangtua cenderung lebih percaya diri dalam memilih karir yang sesuai dengan minat mereka sendiri, sementara ekspektasi orangtua sering kali mendorong siswa untuk mempertimbangkan karir yang serupa dengan profesi orangtua mereka.

Kterampilan Guru BK dalam Menanganu Masalah Interpesonal siswa terkahit pilihan karir dan kemampuan siswa cara mengatasi masalah antar pribadi yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir



Gambar 7 <Masalah Interpersonal>

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa jika siswa memiliki tekanan mengenai orang tuanya yang tidak sejalan atas pilihan karirnya Guru BK memberikan layanan mediasi kepada siswa dan orang tuanya, selain itu guru BK juga memberikan penguatan pada karir yang diambil siswa dilihat juga dari sesuai fakta lapangan seperti hasil belajar, raport dan kegiatan sehari-harinya. Lalu pada responden siswa beberapa siswa dan orang tuanya sangat didukung dalam keputusan karirnya salah satu untuk meyakinkan OrangTuanya itu dengan cara membuktikan bahwa keputusan yang mereka ambil ini bisa terwujud dan membuatnya sukses., responden siswa juga sangat percaya diri terhadap pendapat orang lain, responden ingin dengan pilihan karirnya tidak harus mendengar atau tanggapan orang lain menjadi beban untuk dirinya, seperti yang dikutip (Putri & Santoso, 2022, hlm. 108). siswa yang memiliki keyakinan diri yang tinggi cenderung lebih mantap dalam mengambil keputusan karir tanpa terlalu dipengaruhi oleh pendapat orang lain. Keyakinan diri yang kuat memungkinkan siswa untuk fokus pada minat dan bakat mereka sendiri, sehingga mereka lebih cenderung mengejar karir yang sesuai dengan passion mereka. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan kepercayaan diri pada siswa untuk mendukung pengambilan keputusan karir yang mandiri dan autentik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap layanan bimbingan karir di kelas XI SMA PGRI 1 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa layanan ini dilaksanakan dengan metode yang beragam, termasuk sesi individual dan klasikal, serta penyebaran informasi melalui grup WhatsApp. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa cukup memahami berbagai aspek terkait karir dan memiliki kesadaran diri yang baik mengenai kekuatan dan kelemahan mereka. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih mengalami tekanan dari orang tua dan lingkungan dalam mengambil keputusan karir. Program bimbingan karir yang diberikan bertujuan untuk membantu siswa dalam merencanakan masa depan mereka sesuai dengan minat dan bakat, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam pendekatan personal oleh guru BK untuk membangun kepercayaan siswa. Penelitian ini juga menggarisbawahi perlunya fasilitas khusus untuk bimbingan dan konseling agar siswa merasa lebih nyaman dan terbuka selama sesi konseling. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh dukungan orang tua dalam pengambilan keputusan karir siswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika pengambilan keputusan karir di kalangan siswa.

Referensi

- Ahmad, Nahdi. 2019. *Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Memilih Karir Di MA Salafiyah Wonoyoso Bumirejo Kebumen: Perspektif Bimbingan Konseling Islam*. Doctoral Dissertation, UIN Walisongo.
- Anaway Irianti Mansyur, Dini Chairunnisa, and Dede Rahmat Hidayat, "Implementasi Teori Super Pada Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir Untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi", *Jurnal Psikologi Konseling UNJ* Vol.15 No. 2 (Desember 2019).
- Aryanto dan Muhamad Farid, *Bimbingan Konseling*, Yogyakarta : Gava Media, 2015.
- Asmanidar. 2018. *Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Man Jeuram*. Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ayu, MNK, Widarnandana, IGD, & Retnoningtias, DW (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3), 341-350.
- Bakar, A. 2011. Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja. *Selami*. 1(34), 221-358.
- Bambang Dibyo (Online), Tersedia di : <http://bambangdibyo.jurnalwordpress.com/2013/04/10/teori-perkembangan-karir-donal-e-super>, Pdf (10 Februari 2017), h. 4.
- Dana Sulistiana, "Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XII SMA Pawyatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2017/2018," *Simki-Pedagogia* 02, no. 02 (2018): 1–7.
- Depdiknas. 2006. *Model Pengembangan Diri SD/MI/SDLB-SMP/MTs/SMPLB-SMA/MA/SMALB/SMK*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, L., Rohaeti, EE, & Irmayanti, R. (2021). Layanan Bimbingan Karier Berbasis Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(5), 338-348.
- Dewi, L., Rohaeti, EE, & Irmayanti, R. (2021). Layanan Bimbingan Karier Berbasis Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(5), 338-348.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Rineka Citra, 2010, h. 57.
- Dina; Supriyo Lestari, "Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, Dan Pemahaman Karir Terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan Karir." *Jurnal Bimbingan Konseling* 5, no. 1 (2016): 47–54.
- Hidayat, R., & Prasetya, A. (2021). Pengaruh Minat Terhadap Pemilihan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 10(2), 137-145.
- Hidayat, R., & Prasetya, A. (2023). Pengaruh Pilihan Karir Orangtua Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 11(1), 23-35.
- Hartono. 2018. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Prenamediai Group.
- Hallen, A. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Ciputat Perss.
- Hana, A. 1978. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan I*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Irvan Setiawan dan Eko Susantoro, "Hubungan antara Kemandirian dan Konformitas Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Semester 5 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2019" *Jurna Edukasi, Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 6, No. 2, 2020, hal : 117-120.
- Ismaya, Bambang. 2019. *Bimbingan dan Konseling Studi, Karier, dan Keluarga*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Maslikhah et al., "Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir Di SMK", *Jurnal Ilmu Dan Budaya UNJ* Vol.41 No. 64 (2019).
- Nikmah Nafisatun, "Layanan Bimbingan Karir untuk Pemantapan Keputusan Karir (Studi Kasus Kelas X Siswa SMKN 1 Sumber Rebang)" *Skripsi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)*. Semarang (2019) Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nurihsan, A.J. 2011. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Priyatni, DKK. (2020) *Pemanfaatan NVivo dalam penelitian kualitatif*, Universitas Negeri Malang, hal. v.
- Putri, A., & Santoso, D. (2022). Pengaruh Keyakinan Diri Terhadap Keputusan Karir Siswa: Mengabaikan Pengaruh Eksternal. *Jurnal Psikologi dan Konseling Karir*, 15(2), 101-113.
- Putri Budi Astuti, "Jurnal Bimbingan Dan Konseling," *Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa* 5, no. 1 (2021): 55–61.
- Rahmawati, LD (2023). *Analisis layanan bimbingan karir terhadap pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XII SMK Bakti Muda Wiyata Pasir Sakti Lampung Timur (Disertasi Doktor, UIN Raden Intan Lampung)*.
- Rinda Hayuanti, "Analisis Faktor Penghambat Pengambilan Keputusan Karir Siswa", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia* Vol.4 No.2 (2019): 63–70.
- Safriani, R. (2018). *Efektifitas teori bimbingan karir John Holland dalam membantu pengambilan keputusan karir (Pengambilan keputusan karir) di MAN 3 Medan (Disertasi Doktor, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.

-
- Shika, WT (2022). Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara (Disertasi Doktor, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trihana Widiyanti, "Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019" G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No. 2, Juni 2019 p-ISSN : 2541-6782, e-ISSN : 2580-646.